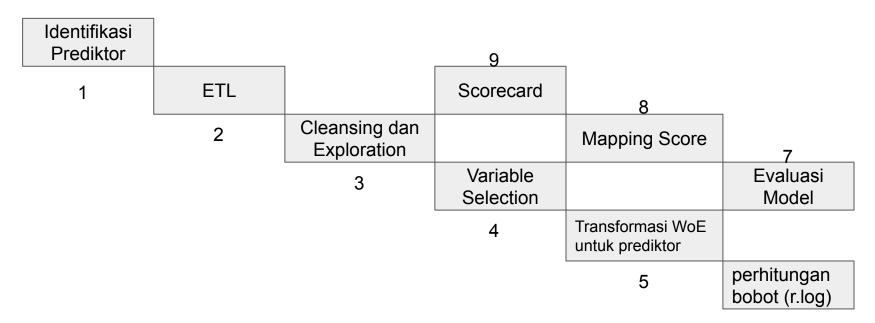
RINGKASAN ASPEK UNTUK SCORECARD

Tahapan Umum Pemodelan Skoring



Kandidat Variabel

- Brainstorming di antara tim penyusun dan divisi terkait
- Gunakan informasi baik dari rujukan/literatur, pengamatan lapangan, maupun hasil analisis

Seleksi Variabel:

- Gunakan information value. Variabel dengan IV < 0.02 disisihkan dari daftar.
- IV diawali dengan melakukan binning dan menghitung WoE

Transformasi WoE

- Kategori dengan resiko tinggi ←→ WoE Negatif
- Kategori dengan resiko rendah ←→ WoE Positif
- Awali dengan binning untuk variabel prediktor yang numerik
- Awali dengan kemungkinan menggabung beberapa kategori pada variabel prediktor kategorik, terutama kategori yang hanya sedikit datanya

$$WoE(X = k) = log \left(\frac{P(X = k \mid Good)}{P(X = k \mid Bad)} \right)$$

Penentuan Bobot Variabel

- Gunakan model regresi logistik
- WoE sebagai prediktor pada model
- Jika diperlukan lakukan kembali seleksi variabel (terutama menghindari multicolinearity)

Penskalaan

- Dua hal yang harus ditentukan di awal: (1) odds yang berpadanan dengan skor tertentu, (2) pdo, points to double the odds
- Skor = Offset + Factor In(odds)
- Skor dari setiap variabel prediktor diperoleh menggunakan formula

$$(\beta_i \text{WoE}_i + \beta_0/p)$$
 * factor + Offset / p

Evaluasi Model

- Akurasi, Sensitivity, Specificity
- AUC (area under the ROC curve, luas di bawah kurva ROC)
- Statistik KS (Kolmogorov-Smirnov)
- dan lain-lain

Validasi Model

 Lakukan prediksi menggunakan data lain (data yang berbeda dengan data yang digunakan untuk membangun model scorecard)

- Penentuan Cut-Off
 - Pertimbangan umum: bisnis (approval rate) dan resiko (bad rate)
 - Pertimbangan lain:
 - Profit
 - Strategi bisnis perusahaan. Misal: pada tahap ekspansi pasar, cut-off tidak terlalu ketat.

Diperhatikan terkait population stability report untuk scorecard, dan vintage analysis.

Terima Kasih